



TINGKAT KEPUASAN ATLET ATLETIK PADA PORPROV VIII DI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Ana Ribka Mydi L¹, Humaedi²

¹Universitas Tadulako

(Email: ribka_midy@gmail.com, Hp: +6852*****)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima Agustus 2019
Disetujui Desember 2019
Dipublikasikan
Desember 2019

Keywords:

*Kepuasan, atletik, atlet,
Porprov.*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui kepuasan atlet Atletik terhadap penyelenggaraan PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket kepuasan dan pendeskripsian tentang jawaban dari rumusan masalah. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh atlet Atletik yang mengikuti kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi ke VIII di Kabupaten Parigi Moutong. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menentukan jumlah sampel sesuai dengan kebutuhan yaitu 100 orang. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tingkat kepuasan atlet Atletik yang mengikuti kejuaraan PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kepuasan atlet Atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berada pada kategori Sangat Rendah sebanyak 9 atau 9%; kategori Rendah 17 atau 17%; kategori Sedang sebanyak 46 atau 46%; kategori Tinggi sebanyak 21 atau 21%; dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 7 atau 7%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong secara keseluruhan adalah sedang.

Abstract

The purpose of this study was to determine the satisfaction of athletes with the organization of PORPROV VIII in Parigi Moutong Regency. This research is a quantitative and qualitative descriptive study with data collection techniques using a questionnaire of satisfaction and description of the answers to the problem formulation. The population in this study included all athletes who took part in the VIII Provincial Sports Week competition in Parigi Moutong Regency. The data collection technique in this study was to determine the number of samples according to the needs of 100 people. The analysis technique uses descriptive analysis as outlined in the form of the satisfaction level of athletes participating in the VIII PORPROV championship in Parigi Moutong Regency. Based on the results of data analysis, conclusions were obtained about the level of athlete satisfaction in PORPROV VIII in Parigi Moutong District depending on the Very Low category of 9 or 9%; Low category 17 or 17%; Medium category 46 or 46%; the High category is 21 or 21%; and the Very High category by 7 or 7%. From these data it can be concluded that the level of satisfaction of athletic athletes in PORPROV VIII in Parigi Regency

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 258- 0383 (cetak)

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga mempunyai peran penting bagi kesehatan tubuh maupun organ tubuh manusia lainnya, dengan berolahraga, maka kesehatan tubuh akan tetap terjaga. Selain untuk kesehatan, olahraga juga untuk meraih dan mencapai sebuah prestasi. Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga tertentu.

Setiap bangsa diseluruh dunia berlomba-lomba menciptakan prestasi dalam cabang olahraga tertentu karena prestasi olahraga yang baik akan meningkatkan citra bangsa di dunia Internasional. Berbagai cabang olahraga dipertandingkan/diperlombakan dalam turnamen antar wilayah sampai antar negara. Salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan adalah Atletik. Atletik yaitu suatu cabang olahraga mempertandingkan Jalan, Lari, Lompat, dan Lempar. Karena mempunyai berbagai unsur inilah Atletik dikatakan sebagai ibu dari segala cabang olahraga. Atletik sendiri dipertandingkan di berbagai kejuaraan Nasional maupun Internasional.

Cabang olahraga atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang akan dipertandingkan pada saat Pekan Olahraga Provinsi atau PORPROV. PORPROV merupakan suatu pertandingan olahraga yang bersifat multievent dan dilaksanakan setiap empat tahun sekali dan juga merupakan titik kulminasi pembinaan prestasi olahraga daerah sebagai hasil pembinaan selama kurun waktu empat tahun yang dilaksanakan oleh tiap-tiap KONI.

Sulawesi Tengah kini kembali menyelenggarakan PORPROV VIII di tahun 2019 dengan Parigi Moutong sebagai tuan rumah. PORPROV VIII seharusnya sudah terlaksana di bulan November 2018 akan tetapi harus ditunda dikarenakan terjadinya bencana alam di Sulawesi Tengah terkhusus di Palu, Sigi dan Donggala. Parigi Moutong sendiri terkena dampak dari bencana alam tersebut.

Kelancaran PORPROV VIII tergantung pada kinerja pihak penyelenggara. Jika kinerja dari pihak penyelenggara buruk, maka akan mempengaruhi kepuasan atlet tersebut. Kepuasan seorang atlet atau user dalam suatu event dipengaruhi oleh factor-faktor tertentu misalnya sarana yang digunakan, layanan, dan lain sebagainya (Samah, Omar, and Osman 2015). Namun kepuasan atlet yang dimaksud pada artikel ini meliputi sarana/prasarana, kinerja wasit/juri dan

kepanitiaan PORPROV VIII. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan dan kelancaran suatu pertandingan/ perlombaan. Kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk menunjang prestasi atlet dan secara psikologis akan menambah rasa kegembiraan atlet pada saat berlomba (Marsh 2019).

Wasit juga merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran suatu pertandingan/perlombaan (Bashiru and Opoku 2017). Ketertiban pertandingan/perlombaan dan keteraturan kompetisi sangat ditentukan oleh kualitas wasit. Terakhir yaitu mengenai kepanitiaan. Dalam melaksanakan suatu kegiatan perlu adanya panitia. Panitia merupakan orang yang bertanggung jawab atas kesuksesan jalannya kegiatan.

Pada kegiatan ini diharapkan agar PORPROV VIII boleh berlangsung sebagaimana idealnya suatu kejuaraan antar wilayah. Seperti kejadian PORPROV VII di Kabupaten Poso dimana banyak atlet yang mengeluhkan mengenai fasilitas yang tidak memenuhi standar. Salah satu contohnya adalah terdapat sebuah lubang di lintasan lari yang menyebabkan cedera pada beberapa atlet. Hal ini merupakan ketidakpuasan atlet terhadap kegiatan PORPROV VII di Kabupaten Poso.

Untuk menghindari kejadian PORPROV sebelumnya, maka pada

PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong dianggap perlu untuk melakukan penelusuran mendalam dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan PORPROV kedepan tentang kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana, kinerja wasit/juri dan pelayanan panitia dengan mengangkat judul “Survei Tingkat Kepuasan Atlet Atletik Pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet Atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, metode penelitian yang digunakan adalah survei.

Populasi dan Sampel Penelitian

Keseluruhan jumlah sampel cabang olahraga atletik pada PORPROV Parigi mouton sebanyak 180 orang. Jumlah sampel tidak di ambil secara keseluruhan dengan beberapa pertimbangan diantaranya jumlah waktu yang digunakan dalam penelitian dan sulitnya mengkordinir jumlah sampel sebanyak jumlah populasi.

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 10% adalah 108 sampel dari 180 populasi. Sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 atlet atletik pada PORPROV

VIII yang terdiri dari pria dan wanita (*gender* campuran) karena dianggap sudah dapat mewakili secara umum jumlah populasi (Fajri 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung fenomena atau kondisi riil tempat penelitian, wawancara dan angket dilakukan untuk mengetahui persepsi mengenai kepuasan atlet tentang sarana/prasarana, kinerja wasit/juri dan kepanitiaan (Winarno 2011).

Analisa Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan persentase. Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan melalui perhitungan data tersebut. Maka data yang dihasilkan, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Teknik analisis yang digunakan untuk tiap item pertanyaan meliputi pendistribusian data presentase dengan rumus sebagai berikut (Sudijono 2006):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Number of cases (jumlah sampel)

HASIL

Penelitian yang menggunakan instrument berupa angket, sehingga dalam proses pengambilan data dan pendekatan dan memberikan pengarahan serta penjelasan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan dengan harapan yang akan diberikan tersebut sesuai dengan keadaan.

Pengolahan data berdasarkan hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang Tingkat Kepuasan Atlet Atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong. Dalam pendeskripsian dilakukan pengkategorian tiap faktor. Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasikan dan di analisis untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Atlet Atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong. Faktor kepuasan diukur dengan angket yang berjumlah 41 butir yang berupa pernyataan.

1. Deskripsi Data Penelitian

Tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong diungkapkan dengan 41 butir pernyataan dan terbagi dalam 3 faktor yaitu sarana dan prasarana, layanan/kinerja panitia, dan, profesionalisme wasit/juri.

a. Faktor Sarana dan Prasarana

Analisis dan skor yang diperoleh atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong dengan skor terendah (*minimum*) 17, skor tertinggi (*maximum*)

42, rata-rata (*mean*) 29.62, nilai tengah (*median*) 32.5, nilai yang sering muncul (*mode*) 27, standar deviasi (SD) 4,143340769. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Kategori sangat rendah sebanyak 8 atau 8%, kategori rendah sebanyak 23 atau 23%, kategori sedang sebanyak 34 atau 34%, kategori tinggi sebanyak 31 atau 31%, kategori sangat tinggi 4 atau 4%. Jadi, tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor sarana dan prasarana dengan nilai rata-rata, yaitu 29.62, masuk dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Layanan/Kinerja Panitia

Analisis dan skor yang diperoleh atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong dengan skor terendah (*minimum*) 22, skor tertinggi (*maximum*) 42, rata-rata (*mean*) 32.96, nilai tengah (*median*) 32.5, nilai yang sering muncul (*mode*) 33, standar deviasi (SD) 4,313286965.

Tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor layanan/kinerja panitia disimpulkan bahwa kategori sangat rendah sebanyak 3 atau 3%, kategori rendah sebanyak 21 atau 21%, kategori sedang sebanyak 55 atau 55%, kategori tinggi sebanyak 10 atau 10%, kategori sangat tinggi sebanyak 11 atau 11%. Jadi, tingkat kepuasan atlet atletik

pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor layanan/kinerja panitia dengan nilai rata-rata 32.96, termasuk dalam kategori “sedang”.

3. Faktor Profesionalisme Wasit/Juri

Analisis dan skor yang didapat dari atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong menghasilkan skor terendah (*minimum*) 38, skor tertinggi (*maximum*) 64, rata-rata (*mean*) 50.05, nilai tengah (*median*) 50, nilai yang sering muncul (*mode*) 50, standar deviasi (SD) 6,104105259.

Tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor profesionalisme wasit/juri disimpulkan bahwa kategori sangat rendah sebanyak 6 atau 6%, kategori rendah sebanyak 16 atau 16%, kategori sedang sebanyak 49 atau 49%, kategori tinggi 20 atau 20% kategori sangat tinggi sebanyak 9 atau 9%. Jadi, tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor profesionalisme wasit/juri dengan rata-rata 50.05, termasuk pada kategori “sedang”.

Dari analisis data tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong diperoleh skor terendah (*minimum*) 88, skor tertinggi (*maximum*) 146, rata-rata (*mean*) 112.63, nilai tengah (*median*) 113, nilai yang sering

muncul (*mode*) 113, *standar deviasi* (SD) 10,90051894.

Tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 7 atau 7%, kategori “tinggi” sebanyak 20 atau 20%, kategori “sedang” sebanyak 46 atau 46%, kategori “rendah” sebanyak 18 atau 18%, kategori “sangat rendah” sebanyak 9 atau 9%. Nilai rata-rata, yaitu 112.63, masuk dalam kategori “sedang”.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong dengan berdasarkan faktor sarana dan prasarana, layanan/kinerja panitia dan profesionalisme wasit/juri. Berdasarkan hasil analisis dan diuraikan menggunakan rumus presentasi yang tertera di bab sebelumnya menyimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini dibuktikan dengan kategori “sangat tinggi” sebesar 7 atau 7%, kategori “tinggi” sebesar 20 atau 20%, kategori “sedang” sebesar 46 atau 46%, kategori “rendah” sebesar 18 atau 18%, kategori “sangat rendah” sebesar 9 atau 9%. Nilai rata-rata, yaitu 112.63 dan berada pada interval 107.17 sampai dengan 118.08, masuk dalam kategori “sedang”.

Presentasi tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor sarana dan prasarana, layanan/kinerja panitia, dan profesionalisme wasit/juri diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Sarana dan Prasarana

Analisis dari faktor sarana dan prasarana yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 8 atau 8%, kategori rendah sebanyak 23 atau 23%, kategori sedang sebanyak 34 atau 34%, kategori tinggi sebanyak 31 atau 31%, kategori sangat tinggi 4 atau 4%. Jadi, tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor sarana dan prasarana dengan nilai rata-rata, yaitu 29.62 dan berada pada interval 27.54 sampai dengan 31.69, termasuk dalam kategori “sedang”. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor sarana dan prasarana adalah “sedang”. Hal ini dikarenakan atlet atletik yang mengikuti perlombaan pada kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi VIII di Kabupaten Parigi Moutong ada yang merasa puas dan ada yang tidak merasa puas terhadap penyediaan sarana dan prasarana. Misalnya butir pernyataan pada kuisioner dimana atlet merasa tidak puas yaitu stadion/arena perlombaan atletik yang digunakan tidak

layak untuk digunakan dan lintasan pelari yang berlubang dan bergelombang akibat terena hujan yang menyebabkan lintasan menjadi licin dan sangat mengganggu kegiatan pelari di dalam lintasan. Butir pertanyaan pada kuisisioner dimana atlet merasa puas yaitu peluru yang digunakan sesuai standar dan balok star yang digunakan mudah disetel/dipasang.

2. Faktor Layanan/Kinerja Panitia

Analisis dari faktor sarana dan prasarana yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 3 atau 3%, kategori rendah sebanyak 21 atau 21%, kategori sedang sebanyak 55 atau 55%, kategori tinggi sebanyak 10 atau 10%, kategori sangat tinggi sebanyak 11 atau 11%. Jadi, tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor layanan/kinerja panitia dengan nilai rata-rata 32.96 dan berada pada interval 30.80 sampai dengan 35.11, termasuk dalam kategori “sedang”. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor layanan/kinerja panitia adalah “sedang”. Hal ini dikarenakan atlet atletik yang mengikuti perlombaan pada Pekan Olahraga Provinsi ke VIII di Kabupaten Parigi Moutong ada yang merasa puas dan ada yang merasa tidak puas terhadap layanan/kinerja panitia misalnya, pada butir

pernyataan dalam kuisisioner dimana atlet merasa tidak puas yaitu, pengaturan tata laksana dan tata kerja dalam perisapan PORPROV yang masih sangat kurang dan panitia menyusun struktur pertandingan masih sangat kurang dikarenakan begitu banyaknya perubahan jadwal selama perlombaan berlangsung. Butir pernyataan dimana atlet merasa puas yaitu pada saat akan berlangsungnya perlombaan panitia mengecek lintasan lari yang akan digunakan dan panitia tidak pernah berkata kasar pada atlet.

3. Faktor Profesionalisme Wasit/Juri

Analisis dari faktor sarana dan prasarana yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 6 atau 6%, kategori rendah sebanyak 16 atau 16%, kategori sedang sebanyak 49 atau 49%, kategori tinggi 20 atau 20% kategori sangat tinggi sebanyak 9 atau 9%. Jadi, tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor profesionalisme wasit/ juri dengan rata-rata 50.05 dan berada pada interval 46,99 sampai dengan 53.10, termasuk pada kategori “sedang”. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet atletik pada Pekan Olahraga Provinsi ke VIII di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan faktor profesionalisme wasit/juri adalah “sedang”. Hal ini dikarenakan atlet atletik yang mengikuti perlombaan di PORPROV

VIII ada yang merasa puas dan ada yang tidak merasa puas terhadap profesionalisme wasit/juri selama memimpin jalannya perlombaan pada saat PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong. Misalnya pada butir kuisioner dimana atlet merasa tidak puas yaitu kurangnya wibawa wasit/juri dalam memimpin perlombaan. Butir kuisioner dimana atlet merasa puas yaitu dalam memimpin jalannya perlombaan wasit/juri mampu bersikap netral atau tidak berpihak dan wasit/juri memberikan arahan sebelum pertandingan akan dimulai.

Menurut peneliti, untuk sarana dan prasarana yang disediakan selama kegiatan PORPROV VIII sangat jauh dari kelayakan, salah satunya pada lintasan lari yang digunakan sangat tidak layak untuk digunakan karena becek dan tidak rata. Seharusnya lintasan yang digunakan sudah harus sesuai standar menggunakan lintasan tartan sehingga mengurangi licin pada lintasan dan lebih memudahkan atlet pada saat berlari. Kegiatan PORPROV sendiri merupakan event bergengsi yang seharusnya sudah lebih memperhatikan keadaan sarana dan prasarana yang akan digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 112.63, tingkat kepuasan atlet atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi

Moutong termasuk dalam kategori “sedang” sebesar 46%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashiru, Shani, and Emmanuel Opoku. 2017. “Referee Bias and Its Impact on Low Fans Attendance at Stadiums: Standpoints from Ghana.” *International Journal of Physical Education, Sports and Health* 4 (5): 139–47.
- Fajri, Ismail. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group.
- Marsh, John Patrick. 2019. “An Examination of Factors Affecting Student-Athlete Satisfaction with Stadium Facilities.” 2019. <https://search.proquest.com/openview/1cb6b8b2f493abcbdd1f0344050b821b2/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&dis=y>.
- Samah, Irza Hanie Abu, Zoharah Omar, and Abdullah Osman. 2015. “An Investigation of Athletes’ Satisfaction towards Teammates and Its Relationship with Athletes’ Intrinsic Motivation” 20 (1): 349–55.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Winarno. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.

Lampiran

Tabel 1 Deskripsi Statistik Faktor Sarana dan Prasarana

Statistik	
<i>N</i>	100
<i>Mean</i>	29,62
<i>Median</i>	32,5
<i>Mode</i>	27
<i>Std. Deviation</i>	4,143340769
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	42

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana

No.	Interval	Kategori	frekuensi	%
1	$35.83 < X$	Sangat Tinggi	4	4%
2	$31.69 < X \leq 35.83$	Tinggi	31	31%
3	$27.54 < X \leq 31.69$	Sedang	34	34%
4	$23.40 < X \leq 27.54$	Rendah	23	23%
5	$X \leq 23.40$	Sangat rendah	8	8%
Jumlah			100	100%

Tabel 3 Deskripsi Statistik Layanan/Kinerja Panitia

Statistik	
<i>N</i>	100
<i>Mean</i>	32.96
<i>Median</i>	32,5
<i>Mode</i>	33
<i>Std. Deviation</i>	4,313286965
<i>Minimum</i>	22
<i>Maximum</i>	42

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Faktor Layanan/Kinerja Panitia

No.	Interval	Kategori	frekuensi	%
1	$39,42 < X$	Sangat Tinggi	11	11%
2	$35,11 < X \leq 39,42$	Tinggi	10	10%
3	$30,80 < X \leq 35,11$	Sedang	55	55%
4	$26,49 < X \leq 30,80$	Rendah	21	21%
5	$X \leq 26,49$	Sangat rendah	3	3%
Jumlah			100	100%

Tabel 5 Deskripsi Statistik Profesionalisme Wasit/Juri

Statistik	
<i>N</i>	100
<i>Mean</i>	50.05
<i>Median</i>	50
<i>Mode</i>	50
<i>Std. Deviation</i>	6,104105259
<i>Minimum</i>	38
<i>Maximum</i>	64

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Faktor Profesionalisme Wasit/Juri

No.	Interval	Kategori	frekuensi	%
1	$59.20 < X$	Sangat Tinggi	9	9%
2	$53.10 < X \leq 59.20$	Tinggi	20	20%
3	$46.99 < X \leq 53.10$	Sedang	48	48%
4	$40.89 < X \leq 46.99$	Rendah	17	17%
5	$X \leq 40.89$	Sangat rendah	6	6%
Jumlah			100	100%

Tabel 7 Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong

Statistik	
<i>N</i>	100
<i>Mean</i>	112.63
<i>Median</i>	113
<i>Mode</i>	113
<i>Std. Deviation</i>	10.90051894
<i>Minimum</i>	88
<i>Maximum</i>	146

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Atlet Atletik pada PORPROV VIII di Kabupaten Parigi Moutong

No.	Interval	Kategori	frekuensi	%
1	$128.98 < X$	Sangat Tinggi	7	7%
2	$118.08 < X \leq 128,98$	Tinggi	20	20%
3	$107.17 < X \leq 118.08$	Sedang	46	46%
4	$96,27 < X \leq 107,17$	Rendah	18	18%
5	$X \leq 96,27$	Sangat rendah	9	9%
Jumlah			100	100%